PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, KUALITAS AUDIT, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023)

SKRIPSI

Oleh:

Nama	:	Deviana Luthfiyya Sari
No. Mahasiswa	:	21312283

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2025

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE,* LIKUIDITAS, KUALITAS AUDIT, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023)

SKRIPSI

Penulis menyusun dan mengajukan penelitian ini sebagai salah satu syarat dalam memenuhi kewajiban untuk mencapai Tingkat Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Oleh:

Nama	:	Deviana Luthfiyya Sari
No. Mahasiswa	:	21312283

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

YOGYAKARTA

2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 21 Agustus 2025

Penulis.



(Deviana Luthfiyya Sari)

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE,* LIKUIDITAS, KUALITAS AUDIT, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023)

SKRIPSI

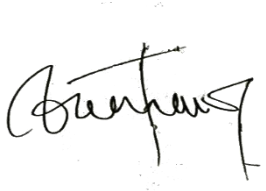
Diajukan oleh:

Nama	:	Deviana Luthfiyya Sari
Nomor Mahasiswa	:	21312283

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal, 20 Agustus 2025

Dosen Pembimbing,



(Sigit Handoyo, SE., M.Bus., CFrA)

BERITA ACARA

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kualitas Audit, dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan

Disusun oleh : DEVIANA LUTHFIYYA SARI

Nomor Mahasiswa : 21312283

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Kamis, 04 September 2025

Penguji/Pembimbing Skripsi : Sigit Handoyo, SE., M.Bus., CFra.

Penguji : Aditya Pandu Wicaksono, SE., Ak., M.Ak.

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)

”Ilmu adalah cahaya, dan cahaya itu akan menerangi siapa saja yang mencarinya dengan Ikhlas”

-Anonim-

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Profitabiltas, *Leverage,* Likuiditas, Kualitas Audit, dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023)"**, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan gelar sarjana jenjang S1 pada program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Skripsi ini tidak akan pernah terwujud tanpa adanya bimbingan, dukungan, doa, dan kasih sayang dari banyak pihak. Untuk itu, dengan penuh rasa hormat dan cinta, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah S.W.T yang telah memberikan segala kemudahan, kenikmatan, dan karunia-Nya.
2. Kedua orang tua, Bapak Kamelan dan Ibu Mardiyah yang tak pernah lelah untuk mendoakan, menyemangati, dan menjadi tempat bersandar dalam segala keadaan. Terima kasih atas setiap pengorbanan, kesabaran, dan kasih sayang yang tak ternilai.
3. Kakak penulis, Mia Rachmawati, yang selalu memberikan motivasi dan semangat bagi penulis.

4. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia periode 2022-2026, dan seluruh jajaran pemimpin fakultas.
5. Bapak Prof. Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS., ASPM., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Sigit Handoyo, SE., M.Bus., CFra, selaku dosen pembimbing skripsi, terima kasih atas waktu, nasehat, saran dan arahan yang telah diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi. Tanpa arahan dan bimbingan Bapak, penulis tidak akan mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, Pegawai, Staf Jurusan Akuntansi, yang telah memberikan waktu dan membekali ilmu kepada peneliti selama menyelesaikan studi di bangku perkuliahan.
8. Sahabat penulis, Vanessa, Hanafia dan Mardiana. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup penulis sejak SMP dan menjadi penyemangat di setiap langkah.
9. Sahabat yang telah menjadi rumah kedua bagi penulis, Erlinda, Saskia, Dara, Vianita, dan Nabila. Terima kasih karena telah menjadi pendengar, tempat bersandar, tempat berbagi cerita, dan selalu menemani proses panjang penulis selama masa perkuliahan.
10. Teman dekat penulis, Zaki Firdaus, terima kasih telah mewarnai setiap langkah perjalanan ini dengan keceriaan, memberikan bantuan, serta

memberikan dukungan bagi penulis.

11. Seluruh Mahasiswa Akuntansi UII angkatan 2021 dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Namun, dengan segala keterbatasan yang ada, penulis berharap karya ini dapat memberikan manfaat dan menjadi langkah kecil yang berarti dalam dunia keilmuan. Segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 20 Agustus 2025

Penulis

Deviana Luthfiyya Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME ..... **ii**
BERITA ACARA ..... **iv**
MOTTO ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**
ABSTRAK ..... **xv**
BAB I **1**
PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang **1**
1.2 Rumusan Masalah **4**
1.3 Tujuan Penelitian **5**
1.4 Manfaat Penelitian **5**
1.5 Sistematika Penelitian **6**
BAB II **9**
KAJIAN PUSTAKA **9**
2.1 Landasan Teori **9**
2.1.1 *Agency Theory* **9**
2.1.2 *Signaling Theory* **10**
2.1.3 Nilai Perusahaan **11**
2.1.4 Profitabilitas **12**
2.1.5 *Leverage* **12**
2.1.6 Likuiditas **13**
2.1.7 Kualitas Audit **14**
2.1.8 Komite Audit **15**
2.2 Penelitian Terdahulu **16**
2.3 Hipotesis **22**

2.3.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan 22
2.3.2 Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan 23
2.3.3 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan 24
2.3.4 Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan 25
2.3.5 Pengaruh Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan 26
2.4 Kerangka Pemikiran 27
BAB III 28
METODE PENELITIAN 28
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian 28
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data 29
3.3 Definisi Variabel dan Pengukuran Operasional Variabel 29
3.3.1 Variabel Dependen 29
3.3.2 Variabel Independen 30
3.4 Metode Analisis Data 33
3.4.1 Statistik Deskriptif 33
3.4.2 Model Regresi Data Panel 33
3.4.3 Pengujian Pemilihan Model 34
3.4.4 Analisis Regresi Data Panel 36
3.4.5 Uji Hipotesis 38
BAB IV 40
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN 40
4.1 Deskripsi Objek Penelitian 40
4.2 Analisis Data 41
4.2.1 Statistik Deskriptif 41
4.2.2 Pengujian Model Regresi Data Panel 43
4.3 Analisis Regresi Data Panel 46
4.4 Uji Hipotesis 48
4.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 48
4.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F) 48
4.4.3 Uji Statistik Parsial (Uji t) 49
4.5 Pembahasan 50
4.5.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan 50

4.5.2 Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan 51
4.5.3 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan..... 52
4.5.4 Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan 53
4.5.5 Pengaruh Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan 55
BAB V..... 57
PENUTUP..... 57
5.1 Kesimpulan..... 57
5.2 Implikasi Penelitian 58
5.3 Keterbatasan Penelitian 59
5.4 Saran 60
DAFTAR PUSTAKA..... 61
LAMPIRAN..... 64

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 16
Tabel 3. 1 Daftar Kantor Akuntan Publik (KAP) Big Four 32
Tabel 4. 1 Penentuan Sampel 40
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif..... 41
Tabel 4. 3 Kualitas Audit 42
Tabel 4. 4 Hasil Uji Chow 44
Tabel 4. 5 Hasil Uji Hausman..... 45
Tabel 4. 6 Hasil Persamaan Regresi Data Panel..... 46
Tabel 4. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 48
Tabel 4. 8 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)..... 49
Tabel 4. 9 Hasil Uji Statistik Parsial (Uji t)..... 49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Kerangka Pemikiran 27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan 64
Lampiran 2 Data Perusahaan 67
Lampiran 3 Statistik Deskriptif 75
Lampiran 4 Kualitas Audit 75
Lampiran 5 Uji Chow 75
Lampiran 6 Uji Hausman 76
Lampiran 7 Uji t 76

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor keuangan yang meliputi profitabilitas, *leverage*, likuiditas, kualitas audit, dan komite audit terhadap nilai perusahaan. Sampel penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2023, yang diperoleh melalui situs resmi BEI (https://www.idx.co.id/id) dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah total sampel yang diperoleh sebanyak 90 perusahaan dengan total 270 observasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, variabel likuiditas, kualitas audit, dan komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan perlu meningkatkan profitabilitas dan mengelola struktur modal secara optimal untuk meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

Kata Kunci: nilai perusahaan, profitabilitas, *leverage,* likuiditas, kualitas audit, komite audit

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial factors including profitability, leverage, liquidity, audit quality, and the audit committee on firm value. The research sample consists of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period from 2021 to 2023, obtained from the official IDX website (https://www.idx.co.id/id) using a purposive sampling technique. The total number of companies included in the sample is 90, with a total of 270 observations. The data analysis method used in this study is panel data regression analysis. The research results indicate that profitability and leverage have a significant positive effect on firm value. Meanwhile, the variables of liquidity, audit quality, and the audit committee did not affect company value. This finding indicates that companies need to improve profitability and manage their capital structure optimally to increase their value in the eyes of investors.

Keywords: *firm value, profitability, leverage, liquidity, audit quality, audit committee*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu entitas ekonomi yang didirikan dengan tujuan menjalankan aktivitas bisnis untuk memperoleh keuntungan, salah satunya adalah perusahaan. Perusahaan manufaktur merupakan salah satu perusahaan yang dalam pelaksanaan operasionalnya berhubungan langsung dengan aspek ekonomi, lingkungan, dan masyarakat di sekitar perusahaan. Perusahaan manufaktur juga memiliki karakteristik yang kompleks, baik dari sisi operasional maupun struktur keuangan, seperti penggunaan asset yang besar, kebutuhan modal yang tinggi, serta keterlibatan dalam pasar global. Salah satu indikator utama keberhasilan perusahaan adalah kemampuannya dalam menciptakan nilai perusahaan yang optimal. Menurut (Saragih & Tampubolon, 2023) nilai perusahaan yang tinggi tidak hanya mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya, tetapi juga menjadi daya tarik utama bagi investor untuk menanamkan modalnya. Nilai perusahaan umumnya tercermin dari harga saham di pasar, yang merupakan refleksi kepercayaan dan ekspektasi publik terhadap prospek dan kinerja perusahaan di masa depan (Nugraha & Alfarisi, 2020).

Dalam Upaya meningkatkan nilai perusahaan, terdapat berbagai faktor internal yang menjadi perhatian utama, diantaranya adalah profitabilitas, leverage, dan likuiditas. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan

dalam menghasilkan laba dari setiap aktivitas operasionalnya. Menurut (Santoso & Junaeni, 2022) pertumbuhan profitabilitas perusahaan menjadi salah satu indikator utama yang digunakan investor untuk menilai potensi perkembangan perusahaan di masa mendatang. Semakin tinggi profitabilitas, semakin besar pula peluang perusahaan untuk meningkatkan nilai bagi perusahaan (Nugraha & Alfarisi, 2020). Penelitian oleh Handayani et al. (2023) dan Ruliandra & Ardini (2023) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, khususnya pada sektor manufaktur.

Leverage atau rasio utang terhadap ekuitas, menunjukkan sejauh mana perusahaan mengandalkan pembiayaan dari pihak eksternal. Menurut Apriantini et al. (2022) struktur modal yang tepat akan mendukung optimalisasi nilai perusahaan, namun *leverage* yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan. *Leverage* yang mencerminkan tingkat penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan dapat juga memberikan sinyal positif kepada investor apabila dikelola secara efektif, karena dapat meningkatkan potensi laba dan pengembalian bagi pemegang saham (Nugraha & Alfarisi, 2020). Hasil penelitian dari Apriantini et al. (2022) dan Paramitha & Wibowo (2023) menunjukkan bahwa *leverage* dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan, meskipun dampaknya dapat bervariasi antar industri.

Faktor lainnya adalah likuiditas, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, yang turut mempengaruhi persepsi risiko dan daya tarik perusahaan di mata investor

(Jihadi et al., 2021). Likuiditas yang tinggi memberikan sinyal positif bahwa perusahaan mampu menjalankan kegiatan operasional tanpa hambatan keuangan. Perusahaan likuid memiliki total aset lancar yang melebihi total kewajiban lancar mereka. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh Santoso & Junaeni (2022) dan Ruliandra & Ardini (2023) likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun menurut Samiun et al. (2022) likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Selain faktor keuangan, aspek tata kelola perusahaan atau *good corporate governance* juga memegang peranan penting dalam menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan. Kualitas audit dan fungsi komite audit berperan langsung dalam memastikan akuntabilitas dan transparansi informasi keuangan. Kualitas audit berperan penting dalam menjaga kestabilan nilai perusahaan. Melalui proses audit yang independen dan profesional dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap integritas informasi keuangan perusahaan (Setianingrum & Hendrani, 2024). Kualitas audit yang tinggi, khususnya yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) bereputasi baik seperti KAP Big Four dapat meningkatkan kredibilitas laporan keuangan dan mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan investor (Nuryono et al., 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Widyadi & Widiatmoko (2023) membuktikan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut Nuryono et al. (2019) membuktikan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya untuk menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan adalah keberadaan komite audit. Komite audit memiliki tanggung jawab strategis dalam memastikan integritas proses pelaporan keuangan, mulai dari pengawasan terhadap penyusunan laporan hingga kepatuhan terhadap standar akuntansi dan regulasi yang berlaku (Setianingrum & Hendrani, 2024). Menurut penelitian Laksana & Handayani (2022) membuktikan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, tetapi penelitian oleh Saragih & Tampubolon (2023) membuktikan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Meskipun topik ini telah banyak dibahas dalam berbagai penelitian sebelumnya, hasil yang diperoleh masih menunjukkan perbedaan. Hal ini dilihat dari keberagaman kesimpulan yang dihasilkan, baik terkait arah maupun signifikansi pengaruh antar variabel. Selain itu, setiap penelitian menggunakan kombinasi variabel yang berbeda-beda, sehingga menimbulkan variasi dalam hasil temuan yang diperoleh. Kondisi ini menunjukkan bahwa hubungan antar variabel-variabel tersebut terhadap nilai perusahaan masih memerlukan kajian lebih lanjut untuk memperluas variasi hasil penelitian. Dengan adanya keberagaman perbedaan kesimpulan dari hasil penelitian sebelumnya, saya tertarik untuk mengangkat judul skripsi **"Pengaruh Profitabilitas, *Leverage,* Likuiditas, Kualitas Audit, dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat, maka ditentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka ditentukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis profitabilitas apakah berpengaruh terhadap nilai perusahaan
2. Untuk menguji dan menganalisis *leverage* apakah berpengaruh terhadap nilai perusahaan
3. Untuk menguji dan menganalisis likuiditas apakah berpengaruh terhadap nilai perusahaan
4. Untuk menguji dan menganalisis kualitas audit apakah berpengaruh terhadap nilai perusahaan
5. Untuk menguji dan menganalisis komite audit apakah berpengaruh terhadap nilai perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, penelitian ini memperkaya literatur akademik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai

Perusahaan yaitu profitabilitas, *leverage,* likuiditas, kualitas audit, dan komite audit, terutama pada konteks Perusahaan manufaktur di Indonesia. Temuan dari penelitian ini juga diharapkan dapat membantu menjawab inkonsistensi hasil dari studi-studi terdahulu dan menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dalam pengembangan model atau variabel penelitian yang relevan dengan dinamika pasar modal dan tata kelola perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi manajemen perusahaan dalam mengelola factor-faktor internal seperti profitabilitas, *leverage,* likuiditas, serta memperkuat kualitas audit dan peran komite audit guna meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi bagi investor dalam mengambil keputusan investasi, serta menjadi pertimbangan bagi auditor dan regulator dalam menilai efektivitas praktik tata kelola perusahaan.

1.5 Sistematika Penelitian

Berikut adalah sistematika penelitian skripsi secara umum:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan latar belakang masalah yang menjadi dasar pemilihan topik penelitian, diikuti oleh rumusan masalah yang memuat pertanyaan-pertanyaan penelitian. Selanjutnya dijabarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, serta manfaat penlitian. Bab ini biasanya diakhiri dengan penjelasan sistematika penulisan skripsi yang menjelaskan urutan dalam penyusunan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat landasan teori yang relevan dengan variabel-variabel penelitian. Selain itu, disajikan juga hasil-hasil penelitian terdahulu yang mendukung atau menjadi perbandingan. Pada akhir bab ini dijelaskan juga susunan kerangka pemikiran hubungan antar variabel, serta merumuskan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan secara rinci pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, dan metode pengumpulan data. Didalamnya dijelaskan pula populasi dan sampel, teknik sampling, dan sumber data. Teknik analisis data yang digunakan, dan dijabarkan untuk menunjukkan bagaimana data akan diolah dan dianalisis secara statistik.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil pengolahan data dari penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan pengujian hipotesis penelitian. Hasil yang diperoleh kemudian dibahas dan dibandingkan dengan teori serta hasil penelitian sebelumnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini berisi Kesimpulan yang merangkum hasil penelitian secara keseluruhan dan menjawab rumusan masalah yang telah diuraikan pada

bab sebelumnya. Selanjutnya diberikan saran berdasarkan temuan penelitian yang ditujukan kepada pihak terkait.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Agency Theory*

Menurut (Jensen & Meckling, 1976) *agency theory* menjelaskan bahwa hubungan antara prinsipal (pemegang saham) dan agen (manajemen) terjadi ketika pihak prinsipal memberikan wewenang kepada agen untuk menjalankan suatu tugas atau mengambil keputusan atas nama prinsipal. Dalam hubungan ini, terdapat kontrak kerja dimana agen bertindak mewakili kepentingan principal, namun dalam pelaksanaannya bisa timbul perbedaan kepentingan antara keduanya. Selanjutnya, (Cecilia & Sjarief, 2021) menambahkan teori agensi menyatakan bahwa manajemen bertindak sebagai agen yang memperoleh wewenang dari pemegang saham (prinsipal) untuk mengelola perusahaan dan membuat keputusan demi kepentingan perusahaan. Namun, seringkali perbedaan tujuan antara agen dan prinsipal dapat memicu konflik kepentingan. oleh karena itu, konflik ini perlu diminimalkan melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Hubungan antara prinsipal dan agen memerlukan keberadaan pihak ketiga yang netral guna memastikan terciptanya kesetaraan informasi yang diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan yang adil, dimana auditor independen sebagai pihak ketiga sangat berperan penting dalam menjamin bahwa laporan keuangan disusun sesuai dengan standar

pelaporan berbasis prinsip-prinsip akuntansi (Nofitasari & Triyonowati, 2021). Oleh karena itu, akurasi dalam penyajian laporan keuangan menjadi krusial untuk menciptakan keterbukaan informasi antara manajemen dan pemilik perusahaan.

2.1.2 *Signaling Theory*

Signaling theory pertama kali diperkenalkan oleh Michael Spence pada tahun 1973 menjelaskan bahwa pihak yang memiliki informasi lebih *(insider)* dapat memberikan sinyal kepada pihak lain *(outsider)* untuk mengurangi asimetri informasi antara keduanya. Teori sinyal dikembangkan dalam bidang ekonomi dan keuangan untuk menjelaskan bahwa pihak internal perusahaan *(insider)* biasanya memiliki informasi yang lebih lengkap dan lebih cepat mengenai kondisi dan prospek perusahaan dibandingkan investor dari luar *(outsider)* (Apriantini et al., 2022). Ketidakseimbangan informasi ini menyebabkan kesulitan bagi investor dalam menilai kualitas perusahaan secara akurat. Teori sinyal berperan dalam meminimalkan asimetri informasi antara pihak manajemen dan investor eksternal.

Apriantini et al. (2022) juga menjelaskan bahwa laporan tahunan merupakan salah satu bentuk informasi yang disampaikan oleh perusahaan dan berfungsi sebagai sinyal penting bagi pihak eksternal, khususnya para investor. Dengan penyajian informasi yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan melalui laporan tahunan, perusahaan mampu meningkatkan kredibilitasnya dimata publik. Kondisi ini kemudian

memperkuat keyakinan investor sehingga lebih terdorong untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut (Nuryono et al., 2019).

2.1.3 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan kondisi dan capaian perusahaan yang menunjukkan tingkat kepercayaan publik terhadap kinerja perusahaan tersebut. Nilai ini biasanya tercermin melalui harga pasar saham, yang berfungsi sebagai indikator presepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan secara nyata (Nuryono et al., 2019). Nilai perusahaan menjadi indikator penting bagi investor dalam menilai sejauh mana perusahaan mampu memberikan keuntungan di masa depan. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin besar pula daya Tarik perusahaan dimata investor karena dianggap memiliki kinerja keuangan yang baik, tata kelola yang solid, serta prospek pertumbuhan yang menjanjukan.

Semakin besar nilai perusahaan, maka semakin tinggi juga harga sahamnya di pasar. Peningkatan nilai perusahaan secara optimal akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan pemegang saham, yang ditunjukkan melalui tingkat pengembalian investasi yang semakin tinggi kepada pemegang saham atau investor (Apriantini et al., 2022). Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan serta transparansi informasi guna membangun kepercayaan pasar, karena persepsi positif dari investor akan berdampak langsung terhadap nilai saham dan citra perusahaan di pasar modal.

2.1.4 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan indikator yang mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya dalam kurun waktu tertentu (Apriantini et al., 2022). Tingkat Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola pendapatannya secara efektif setelah dikurangi dengan seluruh beban yang ditanggung. Pemahaman terhadap profitabiltas yang penting tidak hanya bagi investor tetapi juga bagi pihak internal perusahaan dan regulator, guna memastikan keberlangsungan usaha dan penciptaan nilai jangka panjang. Oleh karena itu, profitabilitas menjadi salah satu faktor kunci yang harus diperhatikan dalam analisis bubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Kemampuan perusahaan dalam meningkatkan profitabilitasnya akan memberikan sinyal positif kepada investor, sehingga dapat memperkuat kepercayaan dan persepsi baik terhadap kinerja perusahaan (Samiun et al., 2022). Profitabilitas juga berperan penting dalam menentukan daya tarik investasi, karena investor cenderung memilih perusahaan yang mampu memberikan imbal hasil yang optimal. Oleh karena itu, profitabilitas tidak hanya menjadi tolak ukur kinerja keuangan, tetapi juga sebagai alat komunikasi tidak langsung antara manajemen dan pasar modal. Dengan demikian, analisis profitabilitas menjadi dasar penting dalam pengambilan keputusan investasi dan penilaian nilai perusahaan di pasar modal.

2.1.5 *Leverage*

Menurut Samiun et al. (2022) *leverage* merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban keuangannya, baik yang berupa utang jangka pendek maupun utang jangka panjang.

Rasio *leverage* ini tercermin dalam *debt to equity ratio.* Rasio DER membandingkan total kewajiban perusahaan dengan ekuitas pemegang saham dan dapat digunakan untuk menilai seberapa besar *leverage* yang digunakan perusahaan (Jihadi et al., 2021). Tingginya tingkat *leverage* dapat mengindikasikan bahwa perusahaan lebih mengandalkan pembiayaan melalui utang dalam menjalankan aktivitas investasinya. Kondisi ini menyebabkan akumulasi utang perusahaan meningkat, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi besarnya pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan (Apriantini et al., 2022). Rasio *leverage* yang lebih tinggi cenderung menunjukkan bahwa perusahaan atau saham tersebut membawa risiko yang lebih besar bagi pemegang saham. Namun, penggunaan *leverage* juga dapat memberikan keuntungan berupa peningkatan imbal hasil selama perusahaan mampu mengelola kewajiban tersebut secara efisien. Oleh karena itu, analisis *leverage* penting untuk menilai stabilitas keuangan perusahaan dan dampaknya terhadap nilai perusahaan dimata investor.

2.1.6 Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau utang jangka pendeknya (Handayani et al., 2023). Semakin

tinggi tingkat likuditas, semakin besar kemampuan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek tepat waktu. Kondisi ini memberikan sinyal positif kepada investor, karena menunjukkan bahwa perusahaan memiliki posisi keuangan yang stabil dan dapat menjalankan kewajibannya tanpa menghadapi kesulitan, sehingga meningkatkan kepercayaan untuk berinvestasi.

Rasio likuiditas diproksikan dengan *current ratio.* Menurut Jihadi et al. (2021) *current ratio* merupakan rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

2.1.7 Kualitas Audit

Menurut Erfana & Dwijayanty (2024) kualitas audit merupakan kompetensi dan ketelitian auditor dalam mengidentifikasi kesalahan atau penyimpangan yang terdapat dalam sistem pelaporan keuangan perusahaan, serta keberanian dan integritas dalam mengungkapkan temuan tersebut secara objektif. Auditor yang berkualitas tidak hanya mampu mendeteksi kesalahan material, tetapi juga memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara wajar dan dapat dipercaya. Selain itu, auditor dengan tingkat kualitas audit yang tinggi juga sapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap informasi yang disajikan oleh perusahaan, sehingga mendorong investor untuk menanamkan modal tanpa adanya keraguan (Prismulyantoro, 2023).

Menurut Watts dan Zimmerman (1986) dalam (Cecilia & Sjarief, 2021), indikator utama yang mencerminkan kualitas audit meliputi independensi dan kompetensi auditor. Independensi dapat terlihat dari opini audit yang diberikan terhadap laporan keuangan, sedangkan kompetensi auditor biasanya diukur berdasarkan skala atau reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) terpat auditor tersebut bernaung. Hal ini dapat mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pihak eksternal, sehingga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Kepercayaan pasar yang meningkat atas kualitas informasi keuangan tersebut dapat mendorong minat investasi, memperkuat reputasi perusahaan, dan pada akhirnya berdampak positif terhadap peningkatan nilai perusahaan di pasar.

2.1.8 Komite Audit

Menurut Kurnianingrum & Sitawati (2020) komite audit merupakan suatu komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dan dipimpin oleh seorang komisaris independen, serta terdiri dari minimal dua anggota lain yang berasal dari luar perusahaan dan tidak memiliki hubungan kepentingan dengan manajemen (perusahaan). Para anggota tersebut diharapkan memiliki keahlian serta latar belakang pendidikan dibidang akuntansi dan keuangan untuk mendukung efektivitas pengawasan yang dilakukan.

Komite audit memiliki tugas untuk mengawasi proses perencanaan dan pelaksanaan audit, serta melakukan evaluasi terhadap hasil audit guna

menilai efektivitas dan kecukupan sistem pengendalian internal (Kurnianingrum & Sitawati, 2020). Pembentukan komite audit ini bertujuan untuk memastikan penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance,* seperti transparansi, akuntabilitas, dan independensi, terutama dalam proses pelaporan keuangan, pengendalian internal, dan kepatuhan terhadap peraturan.

Menurut Cecilia & Sjarief (2021) berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 BAB IV Pasal 13, komite audit diwajibkan untuk mengadakan rapat paling sedikit empat kali dalam satu tahun. Pelaksanaan fungsi komite audit yang efektif dapat berperan dalam meminimalisasi potensi terjadinya kecurangan dalam penyusunan laporan keuangan, serta turut meningkatkan akurasi dan kewajaran informasi keuangan yang disajikan oleh perusahaan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Variabel	Objek Kajian	Hasil Temuan
1	Muhammad Nuryono, Anita Wijayanti & Yuli C. Samrotun (2019)	Independen: Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen,	63 perusahaan pertambangan di BEI (2015-2017)	Perusahaan dengan kepemilikan institusional yang tinggi menunjukkan nilai perusahaan yang lebih besar secara signifikan, sedangkan

No	Nama Penulis	Variabel	Objek Kajian	Hasil Temuan
		Komite Audit, Kualitas Audit Dependen: Nilai Perusahaan		kepemilikan manajerial, komisaris independen, komite audit, dan kualitas audit tidak memberikan pengaruh signifikan
2	Laurentia J. Cecilia & Julianti Sjarief (2021)	Independen: Kepemilikan Manajerial, Jumlah Rapat Komite Audit, Profitabilitas, Kualitas Audit Dependen: Nilai Perusahaan	101 perusahaan manufaktur di BEI (2017-2019)	Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi dan kualitas audit yang baik menunjukkan nilai perusahaan yang lebih besar, sedangkan kepemilikan manajerial dan jumlah rapat komite audit tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan
3	Linda Nofitasari &	Independen:	47 perusahaan sektor pertambangan	Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi

No	Nama Penulis	Variabel	Objek Kajian	Hasil Temuan
	Triyonowati (2021)	Komite Audit, Struktur Modal, Profitabilitas Dependen: Nilai Perusahaan	di BEI (2015-2019)	cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih besar, sementara keberadaan komite audit dan struktur modal tidak memberikan perbedaan signifikan terhadap nilai perusahaan
4	M. Jihadi, Elok Vilantika, Sayed M. Hashemi, Zainal Arifin, Yanuar Bachtiar, & Fatmawati Sholichah (2021)	Independen: Likuditas, *Leverage*, CSR (moderator), Ukuran Perusahaan Dependen: Nilai Perusahaan	22 perusahaan LQ45 di BEI (2014-2019)	Perusahaan dengan tingkat likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas yang baik menunjukkan nilai perusahaan yang lebih tinggi. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) memperkuat hubungan antara indikator keuangan dan nilai perusahaan, terutama pada perusahaan dengan skala besar

No	Nama Penulis	Variabel	Objek Kajian	Hasil Temuan
5	Widya Kusuma Wardhani, Kartika Hendra Titisari, & Suhendro (2021)	Independen: Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Dewan Komisaris Dependen: Nilai Perusahaan	20 perusahaan consumer goods di BEI (2015-2019)	Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi dan ukuran perusahaan yang besar menunjukkan nilai perusahaan yang lebih tinggi, sementara struktur modal, keberadaan dewan komisaris, dan komite audit tidak menunjukkan pengaruh signifikan
6	Ni Made Apriantini, Ni Luh Putu Widhiastuti, & Ni Luh Gede Novitasari (2022)	Independen: Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Kepemilikan Manjerial, Ukuran Perusahaan Dependen: Nilai Perusahaan	12 perusahaan perbankan di BEI (2018-2020)	Perusahaan perbankan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi, sedangkan *leverage*, likuiditas, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan tidak menyebabkan perbedaan yang signifikan

No	Nama Penulis	Variabel	Objek Kajian	Hasil Temuan
7	Ayu Ashari Syam (2023)	Independen: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komite Audit Dependen: Nilai Perusahaan	8 perusahaan sektor pertambangan di BEI (2016-2019)	Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi, ukuran perusahaan yang besar, serta keberadaan komite audit yang efektif, cenderung menunjukkan nilai perusahaan yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang tidak memiliki karakteristik tersebut
8	Diana Paramita & FX. Pudjo Wibowo (2023)	Independen: Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas Dependen: Nilai Perusahaan	6 perusahaan manufaktur di BEI (2017-2021)	Perusahaan manufaktur yang memiliki profitabilitas dan *leverage* tinggi cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih baik, sedangkan likuiditas tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

No	Nama Penulis	Variabel	Objek Kajian	Hasil Temuan
9	Agus Pungki Erfana & Rima Dwijayanty (2024)	Independen: Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit Dependen: Nilai Perusahaan	63 perusahaan manufaktur di BEI (2017-2021), setelah outlier menjadi 54 perusahaan	Perusahaan manufaktur dengan profitabilitas tinggi, *leverage* yang kuat, dan ukuran perusahaan yang besar memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi secara signifikan, sedangkan kualitas audit tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap nilai perusahaan
10	Vivin A. Adriani & Aina Z. Parindum (2024)	Independen: ESG Disclosure, *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit Dependen: Nilai Perusahaan	72 perusahaan consumer non-cyclicals di BEI (2020-2023)	Perusahaan yang menunjukkan profitabilitas tinggi, ukuran besar, dan kualitas audit yang baik cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih besar. Sebaliknya, tingkat *leverage* dan pengungkapan ESG

No	Nama Penulis	Variabel	Objek Kajian	Hasil Temuan
				tidak menyebabkan perbedaan signifikan terhadap nilai perusahaan

2.3 Hipotesis

Berdasarkan landasan teori beserta pengertian variabel dan kerangka penelitian yang sudah dijabarkan untuk judul ”Pengaruh Profitabilitas, *Leverage,* Likuiditas, Kualitas Audit, dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan” maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

2.3.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan indikator utama untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh aktivitas operasionalnya (Syam, 2023). Semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham.

Menurut *signaling theory,* profitabiltas yang tinggi dapat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai efisiensi operasional, kesehatan finansial, serta prospek pertumbuhan jangka panjang perusahaan. Investor akan merespons sinyal ini dengan meningkatkan minat terhadap saham perusahaan, sehingga mendorong peningkatan nilai pasar perusahaan. Sedangkan menurut *agency theory,* perusahaan yang mampu menghasilkan laba dalam jumlah besar dianggap telah menjalankan

fungsinya dengan baik sebagai agen dari pemilik modal, sehingga meminimalkan potensi konflik keagenan.

Penelitian yang dilakukan oleh Erfana & Dwijayanty (2024) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugraha & Alfarisi (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.3.2 Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Leverage merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban keuangannya, baik dalam bentuk utang jangka pendek maupun utang jangka panjang (Samiun et al., 2022). *Leverage* mengukur proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang dibandingkan dengan ekuitas. Penggunaan utang dapat membantu perusahaan untuk memperbesar skala bisnis dan meningkatkan laba, namun disisi lain *leverage* yang tinggi menunjukkan ketergantungan perusahaan pada sumber pembiayaan eksternal, yang jika tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan tekanan likuiditas dan risiko gagal bayar.

Berdasarkan *agency theory,* penggunaan utang dapat menjadi kemanisme pengendalian terhadap manajer agar lebih disiplin dalam menggunakan dana, karena adanya kewajiban pembayaran bunga secara berkala. Sedangkan dari sudut pandang *signaling theory,* penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan dapat memberikan sinyal bahwa

manajemen percaya diri terhadap arus kas masa depan perusahaan yang mampu meutupi kewajiban tersebut. Namun, *leverage* terlalu tinggi juga bisa menimbulkan persepsi negatif jika perusahaan dinilai berada dalam kondisi finansial yang rentan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Paramitha & Wibowo (2023) dihasilkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian (Mauludi & Budiarti, 2019) juga menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2: *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.3.3 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya (Apriantini et al., 2022). Semakin tinggi likuiditas, semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar utang yang segera jatuh tempo, dimana itu menunjukkan stabilitas keuangan dan kemampuan operasional jangka pendek yang kuat. Manajemen perusahan maupun investor kerap memanfaatkan informasi likuiditas untuk menilai seberapa besar kapasitas perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab finansialnya dalam waktu dekat.

Dalam *signaling theory,* likuiditas yang tinggi menjadi sinyal kepada investor bahwa perusahaan memiliki kestabilan operasional yang baik, sehingga risiko investasi menjadi lebih rendah. Sedangkan dalam *agency theory,* likuiditas yang optimal dapat mengurangi konflik antara

pemegang saham dan manajer, karena manajer tidak perlu mencari pendanaan tambahan yang berpotensi merugikan pemegang saham.

Dalam penelitian yang diteliti oleh Yudha et al. (2022) memperoleh hasil bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan tersebut juga sejalan dengan penelitian (Samiun et al., 2022) yang menyatakan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H3: Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.3.4 Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Kualitas audit menggambarkan tingkat keandalan proses pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor independen. Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), suatu audit dikatakan memiliki kualitas yang baik apabila pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan dan standar pemeriksaan yang telah ditetapkan (Nuryono et al., 2019). Audit yang berkualitas tinggi mampu mengidentifikasi dan melaporkan penyimpangan serta meningkatkan kredibilitas informasi keuangan.

Dalam *signaling theory,* audit yang dilakukan oleh auditor independen bereputasi tinggi yaitu dari Kantor Akuntan Publik *Big Four* dapat dianggap sebagai sinyal bahwa perusahaan memiliki sistem pelaporan yang transparan dan dapat dipercaya, yang meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Sedangkan dalam *agency*

theory, dimana auditor bertindak sebagai pihak ketiga yang membantu mengurangi konflik antara manajer (agen) dan pemilik modal (prinsipal).

Pada penilitian Cecilia & Sjarief (2021) menyatakan bahwa kualitas audit memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dalam hal ini juga sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh Widyadi & Widiatmoko (2023).

H4: Kualitas audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.3.5 Pengaruh Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Komite audit adalah suatu komite yang dibentuk oleh dewan komisaris yang bertugas menjalankan fungsi pengawasan terhadap proses pengelolaan perusahaan (Saragih & Tampubolon, 2023). Keberadaan komite audit yang aktif dan kompeten dapat meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik *(good corporate governance)* dan membantu perusahaan menjaga integritas informasi keuangan yang disampaikan kepada publik.

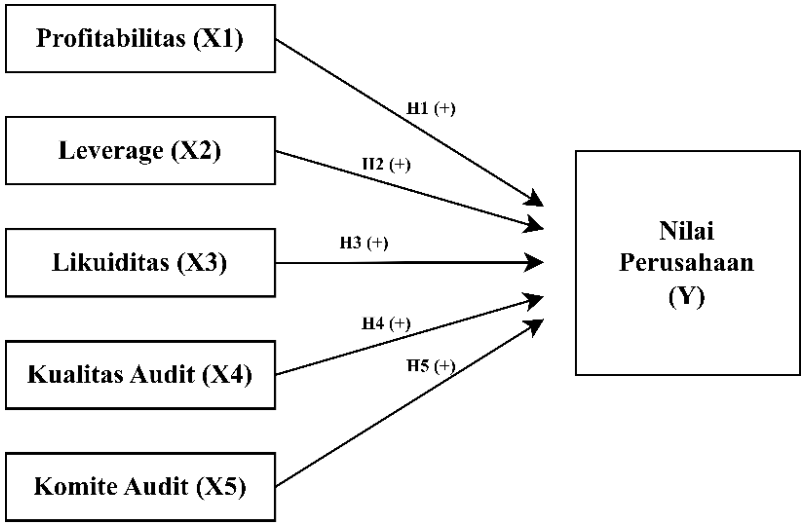
Menurut *agency theory,* komite audit membantu mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham dengan melakukan fungsi pengawasan yang independen. Sedangkan menurut *signaling theory,* keberadaan komite audit yang professional dan aktif memberi sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan menjunjung tinggi prinsip tata kelola yang baik, yang meningkatkan kepercayaan terhadap informasi yang disajikan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Saragih & Tampubolon (2023) yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian (Syam, 2023) bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H5: Komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.4 Kerangka Pemikiran

Gambar 2 1 Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang dikategorikan sebagai perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023. Penelitian ini menggunakan data tahunan perusahaan *(annual report)* dan laporan keuangan audit tahunan perusahaan selama periode 2021-2023.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling.* Teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria yang digunakan dalam teknik *purposive sampling* yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2023.
2. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode tahun 2021-2023.
3. Perusahaan manufaktur yang memiliki laporan tahunan lengkap selama periode tahun 2021-2023.
4. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian selama periode tahun 2021-2023.

5. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah (IDR) selama periode tahun 2021-2023 dan sudah diaudit oleh auditor independen.

3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2021-2023. Laporan keuangan dan laporan tahunan tersebut diunduh melalui situs resmi IDX Indonesia, yaitu www.idx.co.id. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri dan memilah laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. Beberapa data dan laporan yang dikumpulkan diantaranya laporan keuangan perusahaan, laporan tahunan perusahaan, dan laporan auditor independen. Dengan menggunakan data sekunder yang telah diverifikasi keabsahannya, penelitian ini dapat menjamin bahwa informasi yang diolah valid dan mendukung pencapaian tujuan penelitian secara tepat.

3.3 Definisi Variabel dan Pengukuran Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Nilai perusahaan merupakan variabel dependen dalam penelitian ini, yang mencerminkan persepsi pasar terhadap keseluruhan kinerja

perusahaan dan prospek keuntungan dimasa depan. Nilai perusahaan dianggap penting karena menunjukkan tingkat kemakmuran yang dicapai perusahaan, yang pada akhirnya akan memengaruhi tingkat kesejahteraan para pemegang saham.

Nilai perusahaan diukur menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV). PBV dipilih karena merupakan salah satu indikator yang paling sering digunakan untuk menilai sejauh mana pasar memberikan penilaian terhadap nilai wajar ekuitas perusahaan dibandingkan dengan nilai bukunya. PBV dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Price\ Book\ Value = \frac{harga\ per\ lembar\ saham}{nilai\ buku\ per\ lembar\ saham}$$

3.3.2 Variabel Independen

3.3.2.1 Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya dalam suatu periode tertentu. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan rasio *Return On Assets. Return On Assets* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu mengoptimalkan penggunaan asetnya dalam menghasilkan keuntungan (Ruliandra & Ardini, 2023). Rumus untuk menghitung ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Net\ Profit}{Total\ Asset}\ x\ 100\%$$

3.3.2.2 *Leverage*

Leverage merupakan kebijakan pembiayaan yang mencerminkan keputusan perusahaan dalam menentukan struktur pendanaan, khususnya terkait penggunaan sumber dana yang berasal dari utang (Apriantini et al., 2022). Dalam penelitian ini, *leverage* diukur menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio.* Rumus untuk menghitung DER adalah sebagai berikut:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Debt}{Total\ Assets}$$

3.3.2.3 Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang harus segera dilunasi menggunakan asset lancar yang dimiliki (Yudha et al., 2022). Tingkat likuiditas yang tinggi mencerminkan kondisi keuangan yang sehat. Dalam penelitian ini, likuditas diukur menggunaka rasio *current ratio,* dimana menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$current\ ratio = \frac{aktiva\ lancar}{kewajiban\ lancar}$$

3.3.2.4 Kualitas Audit

Kualitas audit menggambarkan kemampuan auditor dalam mengidentifikasi kesalahan atau penyimpangan dalam sistem pelaporan keuangan perusahaan, serta melaporkan secara objektif dan transparan. Kantor Akuntan Publik (KAP) yang termasuk dalam

kelompok *Big Four* umumnya memiliki tingkat kompetensi, reputasi dan independensi yang lebih tinggi dibandingkan KAP lainnya, sehingga diharapkan mampu memberikan hasil audit yang lebih andal dan kredibel. Berikut merupakan daftar nama dari Kantor Akuntan Publik *Big Four*.

Tabel 3. 1 Daftar Kantor Akuntan Publik (KAP) *Big Four*

No	Nama Kantor Akuntan Publik
1	KAP Price waterhouse Coopers (PwC)
2	KAP Ernst & Young (EY)
3	KAP Deloitte Touche Tohmatsu
4	KAP Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG)

Dalam penelitian ini, kualitas audit diukur dengan menggunakan variabel *dummy.* Model penilaian yang akan digunakan adalah dengan memberikan nilai 1 pada perusahaan yang menggunakan jasa KAP *Big Four* dan nilai 0 untuk perusahaan yang tidak menggunakan jasa dari KAP *Big Four.*

3.3.2.5 Komite Audit

Komite audit merupakan salah satu pendukung dewan komisaris yang memiliki tugas pokok untuk membantu pengawasa terhadap proses pelaporan keuangan, pengendalian internal, serta kepatuhan perusahaan terhadap peraturan dan standar akuntansi yang berlaku (Saragih & Tampubolon, 2023). Dalam penelitian ini, komite audit diukur berdasarkan jumlah anggota komite audit yang

tercantum dalam laporan tahunan perusahaan pada periode penelitian.

3.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi data panel, yaitu suatu teknik statistik yang memadukan karakteristik data *time series* (runtut waktu) dengan *cross section* (lintas entitas) untuk menguji hubungan antar variabel dependen dan variabel independen dalam kurun waktu tertentu. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak Eviews 12, yang dipilih karena memiliki kemampuan yang komprehensif dalam mengelola data panel, melakukan berbagai uji statistik, serta memberikan hasil regresi.

3.4.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data yang digunakan dalam penelitian. Statistik deskriptif meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata *(mean),* dan standar deviasi dari setiap variabel penelitian. Analisis ini bertujuan untuk melihat karakteristik data serta mengetahui sebaran data masing-masing variabel, baik variabel dependen maupun independen.

3.4.2 Model Regresi Data Panel

Terdapat tiga model yang akan diujikan dalam penelitian ini untuk menentukan model regresi data panel yaitu dengan *Common Effect Model, Fixed Effect Model,* atau *Random Effect Model.*

3.4.2.1 *Common Effect Model*

Common Effect Model merupakan pendekatan dalam analisis data panel yang menggabungkan data *time series* dan *cross section* kemudian diestimasi menggunakan metode *Ordinary Least Squares* (OLS). Model ini berasumsi bahwa nilai intersep dan kemiringan garis *(slope)* adalah konstan untuk setiap individu dan periode waktu (Baltagi, 2021).

3.4.2.2 *Fixed Effect Model*

Fixed Effect Model adalah pendekatan data panel yang menggunakan variabel *dummy* untuk membedakan intersep antar individua tau unit pengamatan, sedangkan kemiringan garis *(slope)* diasumsikan sama. Teknik ini dikenal juga sebagai *Least Square Dummy Variable* (LSDV). Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat ditangkap melalui perbedaan intersep, sedangkan *slope* tidak berubah sepanjang waktu (Baltagi, 2021).

3.4.2.3 *Random Effect Model*

Random Effect Model merupakan model regresi data panel yang menganggap perbedaan antar individu dengan periode waktu bersifat acak, yang tercermin dalam komponen error. Estimasi dilakukan dengan metode *Generalized Least Squared* (GLS) untuk mengakomodasi korelasi dan heteroskedastisitas yang mungkin terjadi pada data panel. Model ini mengasumsikan bahwa komponen error tidak berkorelasi dengan variabel independen, sehingga menghasilkan estimasi yang lebih efisien apabila asumsi tersebut terpenuhi (Baltagi, 2021).

3.4.3 Pengujian Pemilihan Model

Pemilihan yang tepat digunakan dalam penelitian dilakukan dengan uji chow, uji hausman dan uji lagrange multiplier, yaitu sebagai berikut:

3.4.3.1 Uji Chow

Uji chow merupakan metode statistik yang digunakan untuk menentukan model yang paling sesuai antara *common effect model* dan *fixed effect model* dalam analisis data panel. Pengujian ini dilakukan dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 5% (Baltagi, 2021). Adapun hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas < 0.05 maka Ha diterima dan H0 ditolak, sehingga model yang dipilih dalam penelitian ini adalah *fixed effect model.*
2. Jika nilai probabilitas > 0.05 maka H0 diterima dan Ha ditolak, sehingga model yang dipilih dalam penelitian ini adalah *common effect model.*

3.4.3.2 Uji Hausman

Uji hausman merupakan metode statistik yang digunakan untuk menentukan model yang paling tepat digunakan antara *fixed effect model* dan *random effect model* dalam analisis data panel. Pengujian ini dilakukan dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 5% (Baltagi, 2021). Adapun hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas < 0.05 maka Ha diterima dan H0 ditolak, sehingga model yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian ini adalah *fixed effect model.*
2. Jika nilai probabilitas > 0.05 maka H0 diterima dan Ha ditolak, sehingga model yang dipilih dalam penelitian ini adalan *random effect model.*

3.4.3.3 Uji Lagrange Multiplier

Uji lagrange multiplier merupakan metode statistik yang digunakan untuk menentukan model yang paling tepat digunakan antara *random effect model* dan *common effect model* dalam analisis data panel. Pengujian ini dilakukan dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 5% (Baltagi, 2021). Adapun hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai chi-square Breusch-pagan < 0.05 maka Ha diterima dan H0 ditolak, sehingga model yang dipilih dalam penelitian ini adalah *random effect model*
2. Jika nilai chi-square Breusch-pagan > 0.05 maka H0 diterima dan Ha ditolak, sehingga model yang dipilih dalam penelitian ini adalah *common effect model*

3.4.4 Analisis Regresi Data Panel

Regresi data panel merupakan metode analisis yang menggabungkan karakteristik data *cross section* dan *time series* (Baltagi, 2021). Dalam penelitian ini, analisis regresi data panel

digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, *leverage,* likuiditas, kualitas audit, dan komite audit terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2021-2023, dengan menggunakan *software* Eviews 12.

Menurut (Baltagi, 2021) penggunaan data panel memiliki sejumlah keunggulan yaitu kemampuannya untuk mengendalikan heterogenitas individu yang tidak teramati, sehingga hasil estimasi menjadi lebih akurat dan tidak bias. Data panel juga mampu untuk menangkap dinamika perubahan dari waktu ke waktu, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai fenomena yang diteliti.

Persamaan regresi data panel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{Y=\alpha+\beta1X1+\beta2X2+\beta3X3+\beta4X4+\beta5X5+e}$$

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta (intersep)

β1, β2, β3, β4, β5 = Koef. Regresi setiap variabel independen

X1 = Profitabilitas

X2 = *Leverage*

X3 = Likuiditas

X4 = Kualitas Audit

X5 = Komite Audit

e = standar error

Baltagi (2021) menjelaskan bahwa dalam analisis regresi data panel, pengujian asumsi klasik tidak diperlukan secara menyeluruh sebagaimana pada regresi OLS murni. Beberapa potensi pelanggaran asumsi, seperti autokorelasi maupun homoskedastisitas dapat diatasi melalui metode estimasi yang sesuai seperti penggunaan *robust standard errors.* Oleh karena itu, fokus utama pada analisis data panel diarahkan pada pemilihan model estimasi yang tepat dibandingkan pada pemenuhan asumsi klasik secara ketat.

3.4.5 Uji Hipotesis

3.4.5.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variasi dan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang rendah atau mendekati 0 menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen masih terbatas. Sebaliknya, nilai R^2 yang mendekati 1 mengindikasikan bahwa variabel independen telah memberikan informasi yang hampir sepenuhnya diperlukan untuk memprediksi perubahan pada variabel dependen.

3.4.5.2 Uji F

Uji F yang juga dikenal sebagai uji model digunakan untuk menilai sejauh mana variabel independen secara simultan dapat

memengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018). Pengujian ini dilakukan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka Ha diterima dan H0 ditolak, sehingga variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak, sehingga variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.4.5.3 Uji T

Uji t yang juga disebut sebagai uji parsial, digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen secara individu dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2018). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka Ha diterima dan H0 ditolak, yang berarti variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage,* likuiditas, kualitas audit, dan komite audit terhadap nilai perusahaan. Data penelitian diperoleh dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan proses penyaringan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, diperoleh 90 perusahaan yang memenuhi persyaratan. Dengan semikian, total observasi yang digunakan dalam penelitian selama tiga tahun berjumlah 270. Adapun rincian proses penentuan sampel disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 1 Penentuan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2023.	195
2.	Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode tahun 2021-2023.	(13)
3.	Perusahaan manufaktur yang memiliki laporan tahunan lengkap selama periode tahun 2021-2023.	(9)
4.	Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian selama periode tahun 2021-2023.	(50)

5.	Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah (IDR) selama periode tahun 2021-2023 dan sudah diaudit oleh auditor independen.	(33)
Jumlah sampel yang masuk kriteria		90
Jumlah data selama 3 tahun		270

4.2 Analisis Data

4.2.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai data dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian. Variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage*, likuiditas, kualitas audit, dan komite audit sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Gambaran umum dalam statistik deskriptif yaitu meliputi standar deviation (standar deviasi), mean (rata-rata), nilai minimum, dan nilai maksimum. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* Eviews 12. Hasil analisis statistik deskriptif penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Keterangan	Nilai Perusahaan	Profitabilitas	*Leverage*	Likuiditas	Komite Audit
Mean	2.40123	0.08152	0.71945	7.80880	3.05555
Maximum	44.85700	0.36400	3.92800	486.7170	5
Minimum	0.10600	0.00100	0.00200	0.05520	3
Std. Dev	4.64290	0.06745	0.65918	44.64683	0.28706

Observations	270	270	270	270	270

Sumber: olah data Eviews

Tabel 4. 3 Kualitas Audit

Value	Count	Percent	Cumulative Count	Cumulative Percent
0	160	59.26	160	59.26
1	110	40.74	270	100.00
Total	270	100.00	270	100.00

Sumber: olah data Eviews

Dari hasil uji statistik deskriptif diatas menunjukan terdapat 270 data pada masing-masing variabel yang digunakan. Indikator dari masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel nilai perusahaan (Y) diukur menggunakan *price to book value* (PBV) dengan nilai minimum sebesar 0.10600 (Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.) tahun 2022 dan nilai maksimum sebesar 44.85700 (Unilever Indonesia Tbk.) tahun 2022. Dengan rata-rata setiap perusahaan sampel sebesar 2.40123 dan nilai standar deviasi untuk variabel ini sebesar 4.64290.
2. Variabel profitabilitas (X1) diukur menggunakan *return on asset* (ROA) yang memiliki nilai minimum sebesar 0.00100 (Sekar Bumi Tbk.) tahun 2023 dan nilai maksimum sebesar 0.36400 (Mark Dynamics Indonesia Tbk.) tahun 2021. Dengan rata-rata setiap perusahaan sampel sebesar 0.08152 dan nilai standar deviasi untuk variabel ini sebesar 0.06745.
3. Variabel *leverage* diukur menggunakan *debt to equity ratio* (DER) yang memiliki nilai minimum sebesar 0.00200 (Buana Artha Anugerah Tbk.) tahun 2022 dan nilai maksimum sebesar 3.92800 (Unilever Indonesia Tbk.)

tahun 2023. Dengan rata-rata setiap perusahaan sampel sebesar 0.71945 dan nilai standar deviasi untuk variabel ini sebesar 0.65918.

4. Variabel likuiditas diukur menggunakan *current ratio* (CR) dengan nilai minimum sebesar 0.05520 (Unilever Indonesia Tbk.) tahun 2023 dan nilai maksimum sebesar 486.7170 (Buana Artha Anugerah Tbk.) tahun 2022. Dengan rata-rata setiap perusahaan sampel sebesar 7.80880 dan nilai standar deviasi untuk variabel ini sebesar 44.64683.
5. Kualitas audit merupakan variabel *dummy* dengan keterangan nilai 0 untuk KAP selain *Big Four* dan nilai 1 untuk KAP *Big Four.* Hasil tabulasi frekuensi menunjukkan bahwa dari 270 observasi, sebanyak 160 observasi atau 59.26% termasuk dalam kategori *non Big Four,* sedangkan 110 observasi atau 40.74% termasuk dalam kategori *Big Four.* Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas perusahaan sampel masih menggunakan jasa KAP *non Big Four.*
6. Komite audit diukur berdasarkan jumlah anggota komite audit yang tercantum dalam laporan tahunan perusahaan yang menunjukkan nilai minimum sebesar 3 dan nilai maksimum sebesar 5. Dengan nilai rata-rata setiap perusahaan sampel sebesar 3.055, menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan memiliki tiga anggota komite audit, sesuai ketentuan minimum yang berlaku. Nilai satandar deviasi untuk variabel ini sebesar 0.28706.

4.2.2 Pengujian Model Regresi Data Panel

Pemilihan yang tepat digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan uji chow, uji hausman, dan uji lagrange multiplier.

4.2.2.1 Uji Chow

Uji chow merupakan metode statistik yang digunakan untuk menentukan model yang paling sesuai antara *common effect model* dan *fixed effect model* dalam analisis data panel. Adapun hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas < 0.05 maka Ha diterima dan H0 ditolak, sehingga model yang dipilih dalam penelitian ini adalah *fixed effect model.*
2. Jika nilai probabilitas > 0.05 maka H0 diterima dan Ha ditolak, sehingga model yang dipilih dalam penelitian ini adalah *common effect model.*

Tabel 4. 4 Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	23.123642	(89,175)	0.0000
Cross-section Chi-square	687.505628	89	0.0000

Sumber: olah data Eviews

Berdasarkan tabel hasil uji chow diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross-section chi-square* sebesar 0.0000 yang mengartikan bahwa nilai probabilitas < 0.05, sehingga H0 ditolak dan model yang terpilih adalah *fixed effect model.*

4.2.2.2 Uji Hausman

Uji hausman merupakan metode statistik yang digunakan untuk menentukan model yang paling tepat digunakan antara *fixed effect model* dan *random effect model* dalam analisis data panel. Adapun hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas < 0.05 maka Ha diterima dan H0 ditolak, sehingga model yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian ini adalah *fixed effect model.*
2. Jika nilai probabilitas > 0.05 maka H0 diterima dan Ha ditolak, sehingga model yang dipilih dalam penelitian ini adalan *random effect model.*

Tabel 4. 5 Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	43.905231	5	0.0000

Sumber: olah data Eviews

Berdasarkan tabel hasil uji hausman diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross-section random* sebesar 0.0000 yang mengartikan bahwa nilai probabilitas < 0.05, sehingga H0 ditolak dan model yang terpilih adalah *fixed effect model.*

4.2.2.3 Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji lagrange multiplier merupakan metode statistik yang digunakan untuk menentukan model yang paling tepat digunakan antara *random effect model* dan *common effect model* dalam analisis data panel.

Dalam penelitian ini tidak dilakukan uji lagrange multiplier karena hasil uji hausman menunjukkan bahwa model yang paling sesuai digunakan

adalah *fixed effect model.* Apabila uji hausman telah memutuskan penggunaan FEM, maka uji lagrange multiplier tidak diperlukan.

4.3 Analisis Regresi Data Panel

Setelah melakukan regresi data panel berdasarkan hasil uji chow dan uji hausman maka model yang tepat yang digunakan pada penelitian ini adalah *fixed effect model.* Hasil pengujian regresi data panel dengan *fixed effect model* adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Hasil Persamaan Regresi Data Panel

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.530179	2.417510	0.219308	0.8267
Profitabilitas	5.827958	2.758045	2.113077	0.0360
Leverage	2.565757	0.370246	6.929881	0.0000
Likuiditas	-0.000260	0.008095	-0.032143	0.9744
Kualitas Audit	-0.096570	0.948565	-0.101806	0.9190
Komite Audit	-0.133755	0.774219	-0.172761	0.8630

Sumber: olah data Eviews

Berdasarkan tabel diatas maka hasil persamaan regresi data panel dapat dirumuskan sebagai berikut:

Y = 0.5301 + 5.8279*X1 + 2.5657*X2 – 0.0002*X3 – 0.0965*X4 – 0.1337*X5

Dari persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen bernilai nol, maka nilai perusahaan diprediksi sebesar 0.5301. Angka ini merepresentasikan nilai dasar perusahaan tanpa dipengaruhi oleh variabel-variabel penelitian.

2. Koefisien profitabilitas (ROA) sebesar 5.8279 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan profitabilitas akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 5.8279, dengan asumsi variabel lain tetap. Hal ini menegaskan bahwa profitabilitas memberikan kontribusi positif yang cukup besar terhadap peningkatan nilai perusahaan.
3. Koefisien *leverage* (DER) sebesar 2.5657 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan *leverage* akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 2.5657. Hal ini berarti penggunaan hutang dalam struktur modal perusahaan dapat memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
4. Koefisien likuiditas (CR) bernilai negatif sebesar -0.0002 yang berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan likuiditas akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0.0002, dengan asumsi variabel lain tetap. Arah negatif ini mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas yang tinggi tidak serta merta meningkatkan nilai perusahaan, bahkan dapat dipersepsikan sebagai kurang optimalnya pemanfaatan asset lancar.
5. Koefisien kualitas audit sebesar -0.0965 menunjukkan adanya pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang diaudit oleh auditor berkualitas belum tentu mengalami peningkatan nilai, sehingga kualitas audit tidak menjadi faktor yang menentukan persepsi investor terhadap nilai perusahaan.
6. Koefisien komite audit bernilai negatif sebesar -0.1337 yang berarti keberadaan komite audit tidak memberikan kontribusi positif terhadap nilai perusahaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberadaan komite audit

belum optimal dalam menjalankan fungsi pengawasan serta belum mampu memberikan sinyal positif kepada investor terkait tata kelola perusahaan (*good corporate governance*).

4.4 Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis, dilakukan uji koefisien determinasi (R^2), pengujian secara simultan (Uji F), dan pengujian secara parsial (Uji t)

4.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Pada penelitian ini, koefisien determinasi dilihat dari nilai *Adjusted R-squared,* berikut ini merupakan hasilnya.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.963911
Adjusted R-squared	0.944526

Sumber: olah data Eviews

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.944526 atau 94.45% maka dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel nilai perusahaan yang terjadi pada penelitian dipengaruhi oleh variabel independen penelitian sebesar 94.45%, sedangkan 5.55% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

4.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F merupakan metode yang digunakan untuk menilai kelayakan model secara keseluruhan serta menguji validitas model penelitian.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

F-statistic	49.72436
Prob (F-statistic)	0.000000

Sumber: olah data Eviews

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa nilai F-statistik sebesar 49.724 dengan nilai prob (F-statistik) sebesar 0.000 < 0.05 maka dapat diartikan bahwa model regresi yang disarankan layak untuk digunakan sehingga hasil analisis bisa digunakan untuk mengambil kesimpulan.

4.4.3 Uji Statistik Parsial (Uji t)

Uji t statistik merupakan alat uji yang digunakan untuk mengevaluasi signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi. Melalui uji ini dapat diketahui sejauh mana kontribusi setiap variabel independen dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Adapun hasil uji t statistik dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Statistik Parsial (Uji t)

Variabel	Coefficient	t-Statistic	Prob.	Keterangan
C	0.530179	0.219308	0.8267	
Profitabilitas	5.827958	2.113077	0.0360	Diterima
Leverage	2.565757	6.929881	0.0000	Diterima
Likuiditas	-0.000260	-0.032143	0.9744	Ditolak
Kualitas Audit	-0.096570	-0.101806	0.9190	Ditolak
Komite Audit	-0.133755	-0.172761	0.8630	Ditolak

Sumber: olah data Eviews

Berdasarkan tabel hasil uji statistik parsial (uji t) diatas menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel profitabilitas (X1) memiliki arah koefisien postif sebesar 5.827 dengan nilai prob. 0.036 < 0.05, sehingga hipotesis terbukti
2. Variabel *leverage* (X2) memiliki arah koefisien positif sebesar 2.565 dengan nilai prob. 0.000 < 0.05, sehingga hipotesis terbukti
3. Variabel likuiditas (X3) memiliki arah koefisien negatif sebesar (-0.0002) dengan nilai prob. 0.974 > 0.05, sehingga hipotesis tidak terbukti
4. Variabel kualitas audit (X4) memiliki arah koefisien negatif sebesar (-0.0965) dengan nila prob. 0.919 > 0.05, sehingga hipotesis tidak terbukti
5. Variabel komite audit (X5) memiliki arah koefisien negatif sebesar (-0.1337) dengan nilai prob. 0.863 > 0.05, sehingga hipotesis tidak terbukti

4.5 Pembahasan

Berdasarkan hasil uji melalui analisis regresi data panel menggunakan metode *fixed effect model* menunjukkan pengaruh pada setiap variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut.

4.5.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi, ditemukan bahwa variabel profitabilitas (X1) memiliki arah koefisien positif sebesar 5.827 dengan nilai probabilitas sebesar 0.036 < 0.05. Dengan demikian maka hipotesis

pertama **(H1) diterima,** sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil ini selaras dengan *signaling theory* yang menyatakan bahwa informasi keuangan yang baik seperti peningkatan laba merupakan sinyal positif bagi investor. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan yang stabil, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong kenaikan harga saham. Selain itu, berdasarkan *agency theory* bahwa manajemen yang berhasil meningkatkan profitabilitas dianggap telah memenuhi kepentingan pemegang saham, sehingga meminimalisir konflik keagenan. Dengan demikian profitabilitas menjadi indikator penting bagi pasar dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan.

Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian (Erfana & Dwijayanty, 2024) dan (Syam, 2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.5.2 Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi, ditemukan bahwa variabel *leverage* (X2) memiliki arah koefisien positif sebesar 2.565 dengan nilai probabilitas sebesar 0.000 < 0.05. Dengan demikian maka hipotesis kedua **(H2) diterima,** sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan *leverage* atau rasio hutang perusahaan berkorelasi dengan peningkatan nilai perusahaan.

Temuan ini sejalan dengan *signaling teory* yang menyatakan bahwa struktur modal dengan tingkat hutang yang lebih tinggi dapat menjadi sinyal positif bagi investor. Perusahaan yang berani menggunakan pembiayaan dari hutang menandakan keyakinan manajemen terhadap prospek laba dimasa depan, karena hutang mengharuskan perusahaan untuk membayar bunga dan poko secara teratur. Kemampuan memenuhi kewajiban tersebut menunjukkan kesehatan keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan yang baik sehingga meningkatkan kepercayaan pasar. Hasil ini juga dijelaskan dalam *agency theory* dimana penggunaan hutang dapat mengurangi masalah keagenan antara manajer dan pemegang saham. Tingkat *leverage* yang tinggi menciptakan tekanan disiplin bagi manajemen untuk mengelola dana secara efisien. Disiplin ini meminimalkan penggunaan dana untuk proyek-proyek yang tidak menguntungkan dan mengarahkan manajemen untuk fokus pada proyek yang memberikan nilai tambah sehingga berimplikasi positif bagi perusahaan.

Secara empiris hasil penelitian ini konsisten dengan temuan sebelumnya yaitu oleh (Nugraha & Alfarisi, 2020) dan (Erfana & Dwijayanty, 2024) yang menyatakan bahwa *leverage* yang dikelola secara optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan.

4.5.3 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi, ditemukan bahwa variabel likuiditas (X3) memiliki arah koefisien negatif sebesar (-0.00026) dengan nilai probabilitas sebesar 0.974 > 0.05. Dengan demikian maka hipotesis

ketiga **(H3) ditolak,** sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya bahwa tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tidak menjadi faktor yang menentukan tinggi rendahnya nilai perusahaan.

Temuan pada penelitian ini tidak sejalan dengan *signaling theory* yang berpendapat bahwa lingkat likuiditas yang tinggi seharusnya memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kondisi keuangan perusahaan. Namun dalam konteks ini, likuiditas tidak dipandang sebagai informasi penting oleh investor dalam menilai kinerja perusahaan, sehingga tidak berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Dari perspektif *agency theory* hasil ini juga menunjukkan bahwa keberadaan asset lancar yang tinggi tidak serta merta mampu mengurangi konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Hal ini bisa disebabkan karena dana yang terlalu banyak dialokasikan pada asset lancar justru menimbulkan kas menganggur yang tidak produktif, sehingga tidak meningkatkan nilai perusahaan. Maka dari itu, likuiidtas yang dimiliki perusahaan belum tentu mencerminkan efektivitas pengelolaan keuangan yang mampu meningkatkan kepercayaan pasar maupun nilai perusahaan.

Secara empiris, hasil penelitian ini mendukung studi-studi terdahulu yaitu penelitian oleh Apriantini et al. (2022) dan Handayani et al. (2023) yang menemukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.5.4 Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi, ditemukan bahwa variabel kualitas audit (X4) memiliki arah koefisien negatif sebesar (-0.0965) dengan nilai probabilitas sebesar 0.919 > 0.05. Dengan demikian maka hipotesis keempat **(H4) ditolak,** sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas audit berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, perubahan kualitas audit dari KAP *non Big Four* ke KAP *Big Four* atau sebaliknya tidak terbukti mempengaruhi nilai perusahaan pada sampel penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini berbeda dengan prediksi dari *signaling theory* yang menyatakan bahwa penggunaan auditor eksternal bereputasi tinggi dapat memberikan sinyal positif kepada pasar mengenai kredibilitas laporan keuangan. Kualitas audit yang tinggi seharusnya meningkatkan kepercayaan investor, menurunkan risiko informasi, dan pada akhirnya mendorong kenaikan harga saham yang tercermin dalam nilai perusahaan. Dari perspektif *agency theory,* auditor eksternal dengan reputasi baik berperan sebagai mekanisme pengawasan independen untuk meminimalkan konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Semakin tinggi kualitas audit, semakin rendah potensi manipulasi laporan keuangan, sehingga seharusnya berkontribusi positif pada nilai perusahaan.

Namun, temuan penelitian ini menunjukkan arah yang berlawanan dan tidak signifikan. Salah satu kemungkinan penyebabnya adalah homogenitas kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, sehingga variasinya kecil dan dampaknya terhadap nilai perusahaan

menjadi tidak terlihat. Selain itu, investor di pasar modal Indonesia mungkin lebih fokus pada indikator kinerja keuangan langsung seperti profitabilitas dibandingkan dengan memperhatikan faktor kualitas audit.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Kurnianingrum & Sitawati, 2020) dan (Prismulyantoro, 2023) yang juga menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.5.5 Pengaruh Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi, ditemukan bahwa variabel komite audit (X5) memiliki arah koefisien negatif sebesar (-0.1337) dengan nilai probabilitas sebesar 0.863 > 0.05. Dengan demikian maka hipotesis kelima **(H5) ditolak,** sehingga dapat disimpulkan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil ini menunjukkan bahwa keberadaan komite audit dalam perusahaan belum mampu memberikan kontribusi yang berarti terhadap peningkatan nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi apabila komite audit hanya dibentuk untuk memenuhi ketentuan regulasi tanpa diiringi efektivitas dalam menjalankan fungsi pengawasan. Dari perspektif *agency theory,* ketidakefektifan komite audit membuat peran pengawasan terhadap manajemen menjadi lemah, sehingga tidak mampu menekan potensi konflik kepentingan antara manajemen (agen) dan pemegang saham (prinsipal). Sementara itu dari sisi *signaling theory,* komite audit yang tidak berfungsi secara optimal gagal memberikan sinyal positif kepada pasar mengenai tata

kelola perusahaan. Kondisi ini membuat keberadaan komite audit tidak dipersepsikan sebagai faktor yang meningkatkan nilai perusahaan oleh investor.

Temuan ini juga sejalan dengan temuan yang diteliti oleh Setianingrum & Hendrani (2024) dan Laksana & Handayani (2022) yang menunjukkan bahwa keberadaan komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage,* likuiditas, kualitas audit, dan komite audit terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonedia (BEI) selama periode 2021-2023. Data penelitian diperoleh melalui metode *purposive sampling* dengan teknik analisis menggunakan regresi data panel melalui aplikasi Eviews 12. Berdasarkan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki perusahaan, semakin besar pula kecenderungan nilai perusahaan meningkat.
2. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan, semakin besar pula nilai perusahaan.
3. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, likuiditas tidak menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai nilai perusahaan.
4. Kualitas audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa kualitas audit belum cukup memberikan pengaruh terhadap persepsi investor menganai nilai perusahaan.

5. Komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberadaan komite audit belum optimal dalam meningkatkan nilai perusahaan.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diharapkan mendapatkan implikasi baik berupa implikasi teoritis dan praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

   Penelitian ini memperkuat bukti empiris mengenai determinan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Temuan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan mendukung *signaling theory,* dimana tingginya profitabilitas menjadi sinyal positif bagi investor terkait prospek perusahaan dimasa depan. Selain itu, *leverage* yang berpengaruh positif signifikan sejalan dengan *agency theory,* yang menjelaskan bahwa penggunaan hutang dapat berfungsi sebagai mekanisme disiplin untuk mengurangi konflik keagenan antara manajer dan pemegang saham. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur dengan menegaskan kembali peran profitabilitas dan *leverage* sebagai determinan utama nilai perusahaan.

2. Implikasi Praktis

   Penelitian ini memberikan masukan penting bagi para pemangku kepentingan. Bagi manajemen perusahaan, hasil ini menegaskan bahwa upaya peningkatan profitabilitas melalui efisiensi operasional dan strategi

bisnis yang tepat akan berdampak langsung pada peningkatan nilai perusahaan. Selain itu, pengelolaan *leverage* secara optimal juga penting karena struktur modal yang tepat dapat memberikan sinyal positif kepada investor serta meningkatkan kepercayaan pasar. Bagi investor, hasil ini dapat menjadi pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan investasi dengan lebih memfokuskan perhatian pada indikator profitabilitas dan *leverage* sebagai faktor utama yang mencerminkan nilai perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil dari penelitian. Keterbatasan tersebut diantaranya adalah:

1. Periode penelitian yang hanya mencakup tiga tahun, sehingga hasil penelitian ini belum sepenuhnya mampu menggambarkan kondisi jangka panjang mengenai pengaruh variabel independen terhadap nilai perusahaan.
2. Sampel penelitian yang terbatas pada perusahaan manufaktur saja, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk sektor industry lain yang mungkin memiliki karakteristik berbeda.
3. Variabel independen hanya mencakup lima faktor. Padahal nilai perusahaan kemungkinan juga dipengaruhi oleh variabel lain seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, ataupun faktor eksternal lain.
4. Metode analisis menggunakan *fixed effect model* (FEM) sudah tepat berdasarkan hasil uji model, namun model ini juga memiliki keterbatasan dalam menangkap dinamika data panel yang lebih kompleks, misalnya efek dinamis atau variabel laten yang tidak terobservasi.

5.4 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan keterbatasan yang ada, maka terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan, diantaranya:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan memperpanjang periode penelitian dengan rentang waktu yang lebih panjang sehingga hasil penelitian dapat lebih merepresentasikan kondisi jangka panjang.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas objek penelitian tidak hanya terbatas pada sektor manufaktur, tetapi juga mencakup sektor industri lain di Bursa Efek Indonesia agar hasil penelitian lebih *generalizable.*
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen seperti ukuran perusahaan atau mengembangkan variabel lainnya, sehingga dapat lebih melihat kecenderungan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Apriantini, N. M., Widhiastuti, N. L. P., & Novitasari, N. L. G. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, *4*(2), 190–201.

Baltagi, B. H. (2021). *Econometric Analysis of Panel Data* ((6th ed.)). Springer International Publishing.

Cecilia, L. J., & Sjarief, J. (2021). Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Jumlah Rapat Komite Audit, Profitabilitas, dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing, Dan Keuangan*, *18*(2), 179–199. https://doi.org/https://doi.org/10.25170/balance.v18i2

Erfana, A. P., & Dwijayanty, R. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *SIKAP*, *8*(2), 123–138. www.idx.co.id

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 dan EViews 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Handayani, N. K., Putra, I. G. C., & Manuari, I. A. R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Komite Audit sebagai Pemoderasi. *Jurnal Inovasi Akuntansi (JIA)*, *1*(1), 1–10. https://doi.org/10.36733/jia.v1i1.6851

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. In *Journal of Financial Economics* (Issue 4). Harvard University Press. http://hupress.harvard.edu/catalog/JENTHF.html

Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, *8*(3), 423–431. https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423

Kurnianingrum, A., & Sitawati, R. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Dharma Ekonomi*, *52*, 47–60.

Laksana, N. B., & Handayani, A. (2022). Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial dan Kkomite Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Tahun 2016-2020). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, *5*(2), 111–129.

Mauludi, My., & Budiarti, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, *8*(10), 1–16.

Nofitasari, L., & Triyonowati. (2021). Pengaruh Komite Audit, Struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, *10*(5), 1–15.

Nugraha, R. A., & Alfarisi, M. F. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mirai Management*, *5*(2), 370–377.

Nuryono, M., Wijayanti, A., & Samrotun, Y. C. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Serta Kualitas Audit Pada Nilai Perusahaan. *Edunomika*, *03*(01), 199–212.

Paramitha, D., & Wibowo, FX. P. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021. *EMABI: EKONOMI DAN MANAJEMEN BISNIS*, *2*(1), 1–11. https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/emabi

Prismulyantoro, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Kualitas Audit Dan Kepemilikan Manajerial Te rhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi. *SEIKO : Journal of Management & Business*, *6*(2), 239–250. www.kontan.co.id

Ruliandra, N. A., & Ardini, L. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, *12*(1), 1–17.

Samiun, A. A., Abbas, S., Firman La Hadia, dan, Artikel, I., Penelitian, A., Pengabdian, A., Artikel, R., & La Hadia, F. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Jurnal Sains, Sosial, Dan Humaniora (JSSH)*, *2*(1), 31–42. https://doi.org/10.52046/jssh.v2i1.31-42

Santoso, B. A., & Junaeni, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, *6*(2), 1597–1609. https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.795

Saragih, A. E., & Tampubolon, H. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Institusional, Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Minfo Polgan*, *12*(2), 1085–1095. https://doi.org/https://doi.org/10.33395/jmp.v12i2.12584

Setianingrum, D. R., & Hendrani, A. (2024). Pengaruh Kualitas Audit, Kekuatan Pendapatan, Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan. In *Jurnal Riset Akuntansi Politala* (Vol. 7, Issue 2). http://jra.politala.ac.id/index.php/JRA/index

Syam, A. A. (2023). Pengungkapan Nilai Perusahaan: Penilaian Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Komite Audit. *Financial & Accounting Indonesian Research*, *3*(2), 100–109.

Widyadi, A. P., & Widiatmoko, J. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (JIMAT) Universitas Pendidikan Ganesha*, *14*(01).

Yudha, A. M., Putra, R. B., & Fitri, H. (2022). Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Ssebagai Variabel Intervening. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, *1*(12), 1567–1576.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2	AGII	Aneka Gas Industri Tbk.
3	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.
4	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
5	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.
6	AMIN	Ateliers Mecaniques D Indonesi
7	APLI	Asiaplast Industries Tbk.
8	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk.
9	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.
10	ASII	Astra International Tbk.
11	AUTO	Astra Otoparts Tbk.
12	BELL	Trisula Textile Industries Tbk
13	BOLT	Garuda Metalindo Tbk.
14	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.
15	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
16	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
17	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
18	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
19	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
20	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.
21	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
22	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.
23	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
24	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
25	EKAD	Ekadharma International Tbk.
26	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk.
27	GGRM	Gudang Garam Tbk.
28	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tb
29	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
30	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk.
31	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
32	IFII	Indonesia Fibreboard Industry
33	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
34	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
35	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.
36	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk
37	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
38	INDS	Indospring Tbk.
39	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tb
40	ISSP	Steel Pipe Industry of Indones
41	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk.
42	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
43	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk.
44	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.
45	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
46	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
47	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
48	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.
49	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk.
50	MDKI	Emdeki Utama Tbk.
51	MERK	Merck Tbk.
52	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
53	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
54	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk.
55	MYOR	Mayora Indah Tbk.
56	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tb
57	PBID	Panca Budi Idaman Tbk.
58	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.
59	PEHA	Phapros Tbk.
60	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
61	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk
62	SCCO	Supreme Cable Manufacturing &
63	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.
64	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido
65	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
66	SKLT	Sekar Laut Tbk.
67	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk.
68	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.
69	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.
70	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
71	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk.

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
72	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
73	SOHO	Soho Global Health Tbk.
74	SPMA	Suparma Tbk.
75	SRSN	Indo Acidatama Tbk
76	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk.
77	STTP	Siantar Top Tbk.
78	TALF	Tunas Alfin Tbk.
79	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
80	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.
81	TRIS	Trisula International Tbk.
82	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
83	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.
84	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Tra
85	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
86	VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.
87	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.
88	WOOD	Integra Indocabinet Tbk.
89	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.
90	ZONE	Mega Perintis Tbk.

Lampiran 2 Data Perusahaan

Kode	Tahun	ROA	DER	CR	KA	Kom-A	PBV
ADES	2021	0.204	0.345	2.509	0	3	2.001
	2022	0.222	0.233	3.201	0	3	3.171
	2023	0.190	0.205	4.117	0	3	3.299
AGII	2021	0.026	1.279	1.033	0	3	1.297
	2022	0.013	1.176	1.167	0	3	1.610
	2023	0.022	1.092	1.733	1	3	1.250
ALDO	2021	0.083	0.721	1.831	0	3	1.872
	2022	0.042	1.050	1.406	0	3	1.385
	2023	0.001	1.163	1.289	0	3	1.551
ALKA	2021	0.035	2.877	1.323	0	3	1.009
	2022	0.075	2.477	1.379	0	3	0.735
	2023	0.124	0.631	2.538	0	3	1.184
AMFG	2021	0.043	1.248	0.989	1	3	0.585
	2022	0.059	1.007	1.205	1	3	0.647
	2023	0.078	0.769	1.444	1	3	0.604
AMIN	2021	0.012	1.127	1.391	0	3	1.401
	2022	0.025	1.095	1.402	0	3	0.736
	2023	0.044	1.069	1.473	0	3	1.022
APLI	2021	0.054	0.867	1.330	1	3	1.215
	2022	0.099	0.680	1.793	1	3	1.368
	2023	0.103	0.469	2.552	1	3	2.449
ARKA	2021	0.007	3.878	1.361	0	3	1.137
	2022	0.013	3.754	1.511	0	3	0.989
	2023	0.022	3.071	1.728	0	3	0.899
ARNA	2021	0.212	0.426	2.400	1	3	3.733
	2022	0.226	0.407	2.335	1	3	3.985
	2023	0.171	0.413	2.414	1	3	2.632
ASII	2021	0.070	0.704	1.544	1	3	1.070
	2022	0.098	0.696	1.509	1	5	0.947
	2023	0.100	0.780	1.329	1	4	0.913
AUTO	2021	0.037	0.431	1.533	1	3	0.470
	2022	0.080	0.419	1.682	1	3	0.539
	2023	0.103	0.349	1.835	1	3	0.782
BELL	2021	0.008	1.019	1.526	0	3	4.075
	2022	0.008	1.011	1.527	0	3	4.104
	2023	0.022	0.998	1.582	0	3	2.159

Kode	Tahun	ROA	DER	CR	KA	Kom-A	PBV
BOLT	2021	0.060	0.674	1.533	0	3	2.365
	2022	0.041	0.656	1.643	0	3	2.057
	2023	0.087	0.542	1.941	0	3	1.976
BTON	2021	0.036	0.369	3.471	0	3	1.565
	2022	0.116	0.446	2.976	0	3	1.306
	2023	0.048	0.406	3.115	0	3	1.243
BUDI	2021	0.031	1.157	1.167	0	3	0.580
	2022	0.029	1.196	1.330	0	3	0.704
	2023	0.031	1.091	1.365	0	3	0.786
CAMP	2021	0.087	0.122	13.309	0	3	1.669
	2022	0.113	0.142	10.671	0	3	1.913
	2023	0.117	0.143	6.432	0	3	2.483
CEKA	2021	0.110	0.223	4.797	1	3	0.806
	2022	0.128	0.109	9.954	1	3	0.760
	2023	0.081	0.153	7.288	1	3	0.668
CLEO	2021	0.134	0.346	1.530	0	3	5.631
	2022	0.115	0.429	1.812	0	3	5.620
	2023	0.133	0.516	1.206	0	3	5.625
CPIN	2021	0.102	0.409	2.005	1	3	3.879
	2022	0.074	0.514	1.784	1	3	3.519
	2023	0.057	0.516	1.647	1	3	3.049
CPRO	2021	0.343	1.254	0.885	1	3	1.978
	2022	0.055	1.148	1.091	1	3	0.992
	2023	0.059	1.005	1.065	1	3	0.888
DLTA	2021	0.144	0.296	4.809	0	3	2.964
	2022	0.176	0.306	4.564	0	3	3.064
	2023	0.165	0.293	4.892	0	3	3.025
DMND	2021	0.056	0.255	3.584	1	3	1.651
	2022	0.056	0.271	3.258	1	3	1.426
	2023	0.045	0.229	3.558	1	3	1.323
DPNS	2021	0.063	0.176	9.457	0	3	0.424
	2022	0.068	0.229	8.574	0	3	0.401
	2023	0.046	0.046	33.484	0	3	0.419
DVLA	2021	0.070	0.511	2.565	1	3	2.231
	2022	0.074	0.431	3.002	1	3	1.891
	2023	0.072	0.454	2.857	1	3	1.328
EKAD	2021	0.093	0.131	7.758	0	3	0.987
	2022	0.064	0.097	11.756	0	3	0.879

Kode	Tahun	ROA	DER	CR	KA	Kom-A	PBV
	2023	0.059	0.087	14.207	0	3	0.755
ESIP	2021	0.007	0.580	1.194	0	3	1.483
	2022	0.009	0.034	15.490	0	3	0.676
	2023	0.009	0.045	10.859	0	3	0.576
GGRM	2021	0.062	0.517	2.091	1	3	0.993
	2022	0.031	0.531	1.904	1	3	0.599
	2023	0.058	0.519	1.832	1	3	0.643
GOOD	2021	0.073	1.233	1.475	1	3	6.392
	2022	0.071	1.186	1.741	1	3	5.780
	2023	0.081	0.900	1.776	1	3	4.059
HMSP	2021	0.134	0.819	1.881	1	3	3.845
	2022	0.115	0.945	1.685	1	3	3.468
	2023	0.146	0.852	1.719	1	3	3.485
HRTA	2021	0.056	1.295	4.659	0	3	0.644
	2022	0.066	1.234	3.756	0	3	0.540
	2023	0.061	1.550	2.210	0	3	0.812
ICBP	2021	0.067	1.157	1.799	1	3	1.854
	2022	0.050	1.006	3.097	1	3	2.029
	2023	0.071	0.920	3.514	1	3	1.986
IFII	2021	0.071	0.070	6.413	0	3	1.277
	2022	0.056	0.529	2.799	0	3	1.302
	2023	0.053	0.552	1.489	0	3	1.179
IGAR	2021	0.129	0.171	7.248	1	3	0.619
	2022	0.118	0.097	13.870	1	3	0.576
	2023	0.062	0.093	14.676	1	3	0.512
IKAN	2021	0.012	0.825	1.777	0	3	1.119
	2022	0.016	0.727	1.913	0	3	0.676
	2023	0.007	0.916	1.765	0	3	0.565
IMPC	2021	0.072	0.707	2.162	0	3	7.352
	2022	0.091	0.544	2.448	0	3	7.806
	2023	0.122	0.446	2.384	0	3	8.464
INCI	2021	0.022	0.346	2.511	0	3	0.289
	2022	0.049	0.190	3.788	0	3	0.320
	2023	0.036	0.128	5.642	0	3	0.257
INDF	2021	0.062	1.070	1.341	1	3	0.641
	2022	0.051	0.927	1.786	1	3	0.631
	2023	0.062	0.857	1.917	1	3	0.564
INDS	2021	0.050	0.189	3.492	0	3	0.589

Kode	Tahun	ROA	DER	CR	KA	Kom-A	PBV
	2022	0.058	0.302	2.532	0	3	0.428
	2023	0.043	0.277	2.615	0	3	0.468
INTP	2021	0.068	0.267	2.440	1	3	2.160
	2022	0.072	0.314	2.138	1	3	1.863
	2023	0.066	0.414	1.252	1	3	1.650
ISSP	2021	0.068	0.874	1.602	0	3	0.755
	2022	0.041	0.787	1.688	0	3	0.427
	2023	0.062	0.726	2.032	0	3	0.454
ITIC	2021	0.035	0.622	0.877	0	3	0.794
	2022	0.043	0.518	1.059	0	3	0.677
	2023	0.048	0.408	1.018	0	3	0.709
JPFA	2021	0.075	1.182	2.005	1	3	1.539
	2022	0.046	1.394	1.806	1	3	1.112
	2023	0.028	1.408	1.612	1	3	0.977
KBLI	2021	0.034	0.111	11.762	1	3	0.457
	2022	0.021	0.121	10.421	1	3	0.504
	2023	0.038	0.147	7.989	1	3	0.522
KDSI	2021	0.054	0.874	1.867	0	3	0.616
	2022	0.059	0.747	2.242	0	3	0.631
	2023	0.070	0.439	2.903	0	3	0.898
KEJU	2021	0.188	0.311	2.815	1	3	3.034
	2022	0.136	0.223	4.166	1	3	3.049
	2023	0.097	0.235	4.032	1	3	2.583
KLBF	2021	0.126	0.207	4.445	1	3	3.560
	2022	0.127	0.233	3.771	1	3	4.434
	2023	0.103	0.170	4.908	1	3	3.264
LPIN	2021	0.075	0.095	7.255	0	3	1.758
	2022	0.079	0.107	5.189	0	3	0.544
	2023	0.056	0.072	8.605	0	3	0.484
MAIN	2021	0.011	1.655	1.256	1	5	0.732
	2022	0.005	1.769	1.169	1	5	0.529
	2023	0.011	1.578	1.184	1	5	0.539
MARK	2021	0.364	0.450	2.142	0	3	5.493
	2022	0.242	0.192	3.925	0	3	2.995
	2023	0.164	0.133	5.335	0	3	2.759
MDKI	2021	0.039	0.088	7.859	0	3	0.570
	2022	0.037	0.112	5.381	0	3	0.498
	2023	0.045	0.103	6.152	0	3	0.524

Kode	Tahun	ROA	DER	CR	KA	Kom-A	PBV
MERK	2021	0.128	0.500	2.715	1	3	2.417
	2022	0.173	0.370	3.328	1	3	2.810
	2023	0.186	0.203	5.744	1	3	2.353
MLBI	2021	0.228	1.658	0.738	1	3	14.952
	2022	0.274	2.144	0.765	1	3	17.570
	2023	0.313	1.449	0.927	1	3	11.735
MLIA	2021	0.106	0.795	1.425	1	3	0.857
	2022	0.125	0.518	2.010	1	3	0.775
	2023	0.080	0.415	2.173	1	3	0.584
MOLI	2021	0.017	0.523	1.966	0	3	0.780
	2022	0.005	0.450	2.008	0	3	0.376
	2023	0.047	0.496	1.945	0	3	0.758
MYOR	2021	0.061	0.753	2.328	0	3	4.015
	2022	0.088	0.736	2.621	0	3	4.355
	2023	0.136	0.562	3.673	0	3	3.643
PANI	2021	0.010	2.904	1.201	0	3	16.847
	2022	0.018	1.160	1.165	0	3	1.742
	2023	0.023	0.766	1.984	0	3	4.011
PBID	2021	0.147	0.230	3.777	0	3	1.322
	2022	0.117	0.243	3.771	0	3	1.207
	2023	0.118	0.215	4.112	0	3	0.944
PCAR	2021	0.012	0.676	2.281	0	3	5.060
	2022	0.048	0.680	2.374	0	3	1.659
	2023	0.088	0.564	4.471	0	3	0.873
PEHA	2021	0.006	1.481	1.297	0	3	1.253
	2022	0.015	1.340	1.336	0	3	0.746
	2023	0.003	1.292	1.276	0	3	0.698
ROTI	2021	0.067	0.471	2.653	1	3	2.953
	2022	0.105	0.540	2.099	1	3	3.046
	2023	0.085	0.648	1.741	1	3	2.972
SAMF	2021	0.097	1.045	1.599	0	3	6.509
	2022	0.112	1.765	1.388	0	3	2.150
	2023	0.150	1.024	1.757	0	3	2.767
SCCO	2021	0.030	0.067	6.822	0	3	0.486
	2022	0.021	0.084	5.434	0	3	0.376
	2023	0.045	0.079	5.943	0	3	0.341
SCPI	2021	0.098	0.246	3.738	1	3	0.107
	2022	0.128	0.382	3.084	1	3	0.106

Kode	Tahun	ROA	DER	CR	KA	Kom-A	PBV
	2023	0.132	0.691	2.111	1	3	0.124
SIDO	2021	0.310	0.172	4.131	1	3	7.476
	2022	0.271	0.164	4.056	1	3	6.461
	2023	0.244	0.149	4.474	1	3	4.652
SKBM	2021	0.015	0.985	1.311	0	3	0.628
	2022	0.042	0.902	1.442	0	3	0.609
	2023	0.001	0.724	1.566	0	3	0.509
SKLT	2021	0.095	0.641	1.793	0	3	3.085
	2022	0.072	0.749	1.630	0	3	2.280
	2023	0.061	0.570	2.107	0	3	2.384
SLIS	2021	0.064	0.933	2.460	0	3	7.818
	2022	0.095	0.815	3.221	0	3	2.050
	2023	0.045	0.368	11.133	0	3	0.534
SMBR	2021	0.009	0.678	2.773	0	3	1.777
	2022	0.018	0.688	1.723	0	3	1.242
	2023	0.025	0.536	1.117	1	3	0.873
SMCB	2021	0.034	0.922	1.343	1	3	1.363
	2022	0.039	0.803	1.043	1	3	1.084
	2023	0.040	0.776	1.104	1	3	0.970
SMGR	2021	0.027	0.923	1.075	1	4	1.081
	2022	0.030	0.756	1.445	1	4	0.940
	2023	0.028	0.712	1.228	1	4	0.904
SMKL	2021	0.056	1.346	1.087	0	3	2.170
	2022	0.038	1.112	1.053	0	3	0.927
	2023	0.006	1.040	0.914	0	3	0.745
SMSM	2021	0.188	0.329	4.175	1	3	2.690
	2022	0.214	0.320	4.430	1	3	2.663
	2023	0.227	0.260	5.174	1	3	3.165
SOHO	2021	0.137	0.821	2.020	1	3	3.664
	2022	0.080	0.843	2.040	1	3	2.836
	2023	0.078	0.979	1.894	1	3	2.645
SPMA	2021	0.107	0.513	2.228	0	3	1.076
	2022	0.104	0.509	3.655	0	3	0.729
	2023	0.054	0.424	2.808	0	3	0.473
SRSN	2021	0.031	0.414	2.480	0	3	0.544
	2022	0.038	0.332	2.815	0	3	0.475
	2023	0.062	0.318	2.885	0	3	0.568
STAR	2021	0.021	0.004	312.788	0	3	1.410

Kode	Tahun	ROA	DER	CR	KA	Kom-A	PBV
	2022	0.003	0.002	486.717	0	3	1.290
	2023	0.005	0.003	460.987	0	3	1.010
STTP	2021	0.158	0.187	4.165	0	3	2.996
	2022	0.136	0.169	4.853	0	3	2.551
	2023	0.167	0.131	6.954	0	3	2.534
TALF	2021	0.014	0.498	1.956	0	3	0.385
	2022	0.025	0.515	1.684	0	3	0.345
	2023	0.022	0.424	2.018	0	3	0.314
TBLA	2021	0.038	2.248	1.499	0	3	0.654
	2022	0.034	2.465	1.199	0	3	0.543
	2023	0.024	2.155	1.380	0	3	0.511
TOTO	2021	0.049	0.604	3.622	1	3	1.116
	2022	0.095	0.435	3.572	1	3	1.210
	2023	0.073	0.418	3.644	1	3	1.001
TRIS	2021	0.017	0.611	2.050	0	3	1.021
	2022	0.055	0.654	1.993	0	3	1.041
	2023	0.058	0.614	2.096	0	3	0.902
TSPC	2021	0.091	0.403	3.292	0	3	0.984
	2022	0.092	0.500	2.483	0	3	0.842
	2023	0.110	0.403	2.695	0	3	1.026
UCID	2021	0.061	0.587	2.015	1	3	1.228
	2022	0.037	0.623	2.035	1	3	0.881
	2023	0.051	0.526	2.205	1	3	0.747
ULTJ	2021	0.172	0.442	3.113	0	3	3.530
	2022	0.131	0.267	3.170	0	3	2.927
	2023	0.158	0.125	6.184	0	3	2.764
UNVR	2021	0.302	3.413	0.614	1	4	36.285
	2022	0.293	3.583	0.608	1	4	44.857
	2023	0.288	3.928	0.552	1	4	39.828
VICI	2021	0.178	0.330	3.473	1	3	4.605
	2022	0.085	0.437	2.567	1	3	4.271
	2023	0.155	0.250	3.774	1	3	4.746
WIIM	2021	0.094	0.434	2.932	0	3	0.682
	2022	0.115	0.445	2.836	0	3	0.881
	2023	0.192	0.394	3.084	0	3	2.018
WOOD	2021	0.079	0.867	2.068	0	3	1.467
	2022	0.025	0.850	2.432	0	3	0.620
	2023	0.012	0.777	1.862	0	3	0.430

Kode	Tahun	ROA	DER	CR	KA	Kom-A	PBV
WTON	2021	0.009	1.589	1.112	0	3	0.622
	2022	0.018	1.597	1.124	0	3	0.458
	2023	0.003	1.105	1.176	0	3	0.260
ZONE	2021	0.055	0.983	1.697	0	3	1.270
	2022	0.112	0.879	1.882	0	3	3.086
	2023	0.062	1.002	1.787	0	3	2.568

Lampiran 3 Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	X4	X5
Mean	2.401233	0.081526	0.719456	7.808804	0.407407	3.055556
Median	1.195500	0.062000	0.533500	2.103000	0.000000	3.000000
Maximum	44.85700	0.364000	3.928000	486.7170	1.000000	5.000000
Minimum	0.106000	0.001000	0.002000	0.552000	0.000000	3.000000
Std. Dev.	4.642901	0.067454	0.659180	44.64683	0.492264	0.287061
Skewness	6.611917	1.579851	2.417929	9.677482	0.376889	5.551425
Kurtosis	53.52171	5.811042	10.56588	97.12945	1.142045	34.48160
Jarque-Bera	30682.27	201.2138	907.0649	103893.4	45.22699	12536.60
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	648.3330	22.01200	194.2530	2108.377	110.0000	825.0000
Sum Sq. Dev.	5798.706	1.223967	116.8853	536208.4	65.18519	22.16667
Observations	270	270	270	270	270	270

Lampiran 4 Kualitas Audit

Tabulation of KUALITAS AUDIT
Date: 09/06/25 Time: 20:42
Sample: 2021 2023
Included observations: 270
Number of categories: 2

Value	Count	Percent	Cumulative Count	Cumulative Percent
0	160	59.26	160	59.26
1	110	40.74	270	100.00
Total	270	100.00	270	100.00

Lampiran 5 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	23.123642	(89,175)	0.0000
Cross-section Chi-square	687.505628	89	0.0000

Lampiran 6 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	43.972196	5	0.0000

Lampiran 7 Uji t

Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN
Method: Panel Least Squares
Date: 08/16/25 Time: 20:21
Sample: 2021 2023
Periods included: 3
Cross-sections included: 90
Total panel (balanced) observations: 270

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.530179	2.417510	0.219308	0.8267
PROFITABILITAS	5.827958	2.758043	2.113077	0.0360
LEVERAGE	2.565757	0.370246	6.929881	0.0000
LIKUIDITAS	-0.000260	0.008095	-0.032143	0.9744
KUALITAS_AUDIT	-0.096570	0.948565	-0.101806	0.9190
KOMITE_AUDIT	-0.133755	0.774219	-0.172761	0.8630

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.963911	Mean dependent var	2.401246
Adjusted R-squared	0.944526	S.D. dependent var	4.642914
S.E. of regression	1.093545	Akaike info criterion	3.286794
Sum squared resid	209.2721	Schwarz criterion	4.552906
Log likelihood	-348.7172	Hannan-Quinn criter.	3.795209
F-statistic	49.72436	Durbin-Watson stat	2.922887
Prob(F-statistic)	0.000000		